

ABSTRAK

Masalah pemberian MP-ASI secara dini masih banyak dilakukan oleh orang tua sehingga beresiko terjadinya gizi lebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian MP-ASI dini dengan status gizi pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Siwalanpanji Buduran Sidoarjo

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dan bayi berusia 0-6 bulan yaitu 35 orang. Sampel yang digunakan 32 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian MP-ASI dini dan variabel dependen adalah status gizi. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian hampir seluruhnya (84,4%) responden memberikan MP-ASI dini dan sebagian besar (59,3%) berstatus gizi lebih. Hasil uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,017$ dan $p < 0,05$. Sehingga $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pemberian MP-ASI dini dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

Pemberian MP-ASI dini dapat menyebabkan bayi memiliki status gizi lebih dan beresiko obesitas. Diharapkan tenaga kesehatan selalu memberi pendidikan kesehatan terkait tata cara pemberian MP-ASI yang benar, manfaat ASI, dan bahaya gizi lebih.

Kata Kunci : Makanan Pendamping ASI dini, status gizi